

## SINOPSIS

Pemekaran wilayah desa sokong menjadi tiga desa dianggap sebagai suatu langkah tepat yang akan membawa suatu perubahan bagi masyarakat khususnya untuk kemajuan desa, adanya isu pemekaran itu sendiri lahir dari kesadaran masyarakat sendiri khususnya masyarakat desa medana dan masyarakat desa teniga untuk melepaskan diri dari desa Sokong, hal itu sendiri lebih disebabkan pada keinginan untuk mempercepat pembangunan, mempercepat pelayanan dan keinginan untuk lebih memberdayakan masyarakat. Menarik untuk diteliti mengenai pemekaran desa sokong ini, dimana isu mengenai pemekaran ini telah lama muncul tepatnya sejak era kepemimpinan nukalip sebagai kepala desa, kuatnya nuansa politis berupa keinginan untuk mempertahankan aset ekonomi berupa sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa medana dan teniga, menyebabkan pemekaran tidak pernah terealisasi, adanya momentum pergantian kepala desa dari nukalip kepada pejabat sementara yang dijabat oleh ahmad ali dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kembali mengangkat isu pemekaran yang terbukti mampu diwujudkan dengan dikeluarkannya surat keputusan kepala desa sokong no 1 tahun 2003 tentang pemekaran desa sokong, hal ini tentu saja banyak menimbulkan persepsi yang berbeda dikalangan masyarakat dan sekaligus membuka wacana bagi masyarakat akan keterlibatannya dalam pemekaran.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini mencakup beberapa teknik deskriptif diantaranya penelitian yang menuturkan, mengklasifikasikan, menggambarkan dan menganalisa data serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang ini dengan menggunakan teknik interview, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data penyusun menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif.

Hasil indeks rata-rata pada kelompok tokoh masyarakat sokong yang sebesar 2.55 berarti termasuk kedalam kategori sangat mendukung berbeda sekali dengan kategori jawaban pada kelompok masyarakat yang sebesar 2.17 yang bisa digolongkan kedalam kategori mendukung adanya pemekaran. Adanya satu pandangan yang sama dari komponen masyarakat desa medana dalam menilai pemekaran menandakan bahwa pada dasarnya setiap komponen masyarakat yang ada di desa medana sangat mendukung adanya pemekaran tersebut terbukti dari jawaban pada kelompok tokoh masyarakat desa medana yang sebesar 2.63 dan kategori jawaban pada kelompok masyarakat yang sebesar 2.48 yang termasuk kedalam kategori sangat mendukung adanya pemekaran. Sedangkan perbedaan yang menonjol antara kelompok tokoh masyarakat dan masyarakat adalah penilaian mereka terhadap pemekaran dimana tokoh masyarakat mendapatkan prosentase sebesar 2.3% yang termasuk kedalam kategori mendukung sedangkan pada kelompok masyarakat mendapatkan prosentase kategori jawaban sebesar 2.75 yang termasuk kedalam kategori sangat mendukung adanya pemekaran.

Dari hasil indeks rata-rata dapat diketahui bahwa komponen masyarakat yang ada didesa sokong, medana dan teniga sangat mendukung adanya pemekaran. Pemekaran desa adalah keinginan dari masyarakat untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri untuk dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan daerahnya, oleh sebab itu pemerintah desa harus mampu menciptakan suatu program yang selalu memberdayakan masyarakat, ketersediaan fasilitas umum maupun sosial harus selalu diperhatikan